



PENANGGULANGAN BENCANA

UNDANG-UNDANG RI NO. 24 TAHUN 2007



INVENTARIS BARANG MILIK DAERAH
SETDA KABUPATEN BUTON

5.2.3.82.07

TIDAK DIBENARKAN MEMINDAHKAN BARANG-BARANG YANG
BERADA DIRUANGAN TANPA SEIZIN PENANGGUNGJAWAB
RUANGAN ATAU PENGURUS BARANG



Dilengkapi dengan :

PPRI No. 36 Tahun 2006, PPRI No. 21 Tahun 2008,
PPRI No. 22 Tahun 2008, PPRI No. 23 Tahun 2008,
Perpres RI No. 81 Tahun 2005, Perpres RI No. 99 Tahun 2007,
Perpres RI No. 8 Tahun 2008, Permendagri No. 33 Tahun 2006
dan Permendagri No. 27 Tahun 2007

UNDANG-UNDANG PENANGGULANGAN BENCANA

Disusun oleh:
TIM REDAKSI FOKUSMEDIA

Layout:
Asep Muslim

Diterbitkan oleh:
FOKUSMEDIA
Jl. Melati Mekar No. 2
Komp. Panghegar
Bandung, 40613
(www.fokusmedia.co.id)
e-mail: info@fokusmedia.co.id

Anggota IKAPI
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Cetakan Kedua, Mei 2008

Pasal 44

- (1) Barangsiapa dengan sengaja atau tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan atau denda paling banyak Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
- (2) Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksudkan dalam ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan atau denda paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

KATA PENGANTAR

Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki kondisi geografis, geologis, hidrologis, dan demografis yang memungkinkan terjadinya bencana, baik yang disebabkan oleh faktor alam, faktor nonalam maupun faktor manusia yang menyebabkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis yang dalam keadaan tertentu dapat menghambat pembangunan nasional.

Ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai penanggulangan bencana yang ada belum dapat dijadikan landasan hukum yang kuat dan menyeluruh serta tidak sesuai dengan perkembangan keadaan masyarakat dan kebutuhan bangsa Indonesia sehingga menghambat upaya penanggulangan bencana secara terencana, terkoordinasi, dan terpadu.

Potensi penyebab bencana di wilayah negara kesatuan Indonesia dapat dikelompokkan dalam 3 (tiga) jenis bencana, yaitu bencana alam, bencana nonalam, dan bencana sosial.

Bencana alam antara lain berupa gempa bumi karena alam, letusan gunung berapi, angin topan, tanah longsor, kekeringan, kebakaran hutan/lahan karena faktor alam, hama penyakit tanaman, epidemi, wabah, kejadian luar biasa, dan kejadian antariksa/benda-benda angkasa.

Bencana nonalam antara lain kebakaran hutan/lahan yang disebabkan oleh manusia, kecelakaan transportasi, kegagalan konstruksi/teknologi, dampak industri, ledakan nuklir, pencemaran lingkungan dan kegiatan keantariksaan.

Bencana sosial antara lain berupa kerusuhan sosial dan konflik sosial dalam masyarakat yang sering terjadi.

Penanggulangan Bencana merupakan salah satu bagian dari pembangunan nasional, yaitu serangkaian kegiatan Penanggulangan Bencana sebelum, pada saat maupun sesudah terjadinya bencana. Selama ini masih dirasakan adanya kelemahan baik dalam pelaksanaan Penanggulangan Bencana maupun yang terkait dengan landasan hukumnya. Karena belum ada undang-undang yang secara khusus menangani bencana.

Untuk memberikan Landasan Hukum yang jelas bagi Penyelenggara Penanggulangan Bencana, maka pemerintah telah mensahkan undang-undang No. 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana yang berisikan ketentuan-ketentuan pokok terhadap penanggulangan bencana meliputi prabencana, saat tanggap darurat dan pasca bencana.

Semoga bermanfaat.

Penerbit,

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Kata Pengantar | iii |
| Daftar isi | v |
| 1. PENANGGULANGAN BENCANA | |
| Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 | 1 |
| a. BAB I Ketentuan Umum | 2 |
| b. BAB II Landasan, Asas, dan Tujuan | 6 |
| c. BAB III Tanggungjawab dan Wewenang ... | 8 |
| d. BAB IV Kelembagaan | 10 |
| e. BAB V Hak dan Kewajiban Masyarakat.... | 16 |
| f. BAB VI Peran Lembaga Usaha dan Lembaga Internasional | 18 |
| g. BAB VII Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana | 19 |
| h. BAB VIII Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Bencana | 30 |
| i. BAB IX Pengawasan | 33 |
| j. BAB X Penyelesaian Sengketa | 34 |
| k. BAB XI Ketentuan Pidana | 34 |
| l. BAB XII Ketentuan Peralihan | 37 |
| m. BAB XIII Ketentuan Penutup | 37 |
| 2. Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 | 39 |
| 3. PENCARIAN DAN PERTOLONGAN | |
| Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2006 | 59 |
| a. BAB I Ketentuan Umum | 60 |
| b. BAB II Operasi SAR | 62 |
| c. BAB III Wilayah Tanggungjawab SAR | 65 |

| | | |
|-----------|---|------------|
| d. | BAB IV Penghentian Operasi SAR | 65 |
| e. | BAB V Pembinaan Potensi SAR | 66 |
| f. | BAB VI Pembiayaan | 67 |
| g. | BAB VII Ketentuan Lain-Lain | 68 |
| h. | BAB VIII Ketentuan Penutup | 69 |
| 4. | Penjelasan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2006 | 71 |
| 5. | PENYELENGGARAAN PENANGGULANGAN BENCANA Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 | 78 |
| a. | BAB I Ketentuan Umum | 79 |
| b. | BAB II Prabencana | 82 |
| c. | BAB III Tanggap Darurat | 92 |
| d. | BAB IV Pasca Bencana | 109 |
| e. | BAB V Pemantauan dan Evaluasi | 130 |
| f. | BAB VI Ketentuan Lain-lain | 131 |
| g. | BAB VII Ketentuan Penutup | 132 |
| 6. | Penjelasan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 | 133 |
| 7. | PENDANAAN DAN PENGELOLAAN BANTUAN BENCANA Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2008 | 159 |
| a. | BAB I Ketentuan Umum | 160 |
| b. | BAB II Sumber Dana Penanggulangan Bencana | 161 |
| c. | BAB III Penggunaan Dana Penanggulangan Bencana | 164 |
| d. | BAB IV Pengelolaan Bantuan Bencana | 169 |
| e. | BAB V Pengawasan dan Laporan Pertanggungjawaban | 173 |
| f. | BAB VI Ketentuan Penutup | 174 |
| 8. | Penjelasan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2008 | 176 |

| | | |
|------------|--|------------|
| 9. | PERAN SERTA LEMBAGA INTERNASIONAL DAN LEMBAGA ASING NONPEMERINTAH DALAM PENANGGULANGAN BENCANA Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2008 | 183 |
| a. | BAB I Ketentuan Umum | 184 |
| b. | BAB II Tata Cara Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Nonpemerintah | 185 |
| c. | BAB III Pelaksanaan Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing NonPemerintah | 187 |
| d. | BAB IV Pengawasan dan Pelaporan | 190 |
| e. | BAB V Ketentuan Lain-lain | 190 |
| f. | BAB VI Ketentuan Penutup | 191 |
| 10. | Penjelasan Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2008 | 192 |
| 11. | BADAN KOORDINASI KEAMANAN LAUT Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2005 | 199 |
| a. | BAB I Ketentuan Umum | 200 |
| b. | BAB II Kedudukan, Tugas, dan Fungsi | 201 |
| c. | BAB III Organisasi | 202 |
| d. | BAB IV Pelaksana Harian BAKORKAMLA | 203 |
| e. | BAB V Tata Kerja | 205 |
| f. | BAB VI Kepangkatan, Pengangkatan, dan Pemberhentian | 205 |
| g. | BAB VII Pembiayaan | 206 |
| h. | BAB VIII Ketentuan Lain-lain | 206 |
| i. | BAB IX Ketentuan Peralihan | 206 |
| j. | BAB X Ketentuan Penutup | 207 |
| 12. | BADAN SAR NASIONAL Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2008 | 208 |
| a. | BAB I Kedudukan, Tugas, dan Fungsi | 209 |
| b. | BAB II Organisasi | 211 |

| | |
|--|-----|
| c. BAB III Tata Kerja | 218 |
| d. BAB IV Eselon, Pengangkatan, dan Pemberhentian | 220 |
| e. BAB V Pembiayaan | 220 |
| f. BAB VI Ketentuan Lain-lain | 221 |
| g. BAB VII Ketentuan Peralihan | 221 |
| h. BAB VIII Ketentuan Penutup | 223 |

13. BADAN NASIONAL PENANGGULANGAN BENCANA

| | |
|---|-----|
| Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 | 224 |
| a. BAB I Kedudukan, tugas, dan Fungsi | 225 |
| b. BAB II Organisasi | 226 |
| c. BAB III Tata Kerja | 236 |
| d. BAB IV Pengangkatan dan Pemberhentian | 239 |
| e. BAB V Pembiayaan | 241 |
| f. BAB VI Ketentuan Lain-lain | 241 |
| g. BAB VII Ketentuan Peralihan | 242 |
| h. BAB VIII Ketentuan Penutup | 244 |

14. PEDOMAN UMUM MITIGASI BENCANA

| | |
|--|-----|
| Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2006 | 245 |
| - Lampiran | 249 |

15. PEDOMAN PENYIAPAN SARANA DAN PRASARANA DALAM PENANGGULANGAN BENCANA

| | |
|--|-----|
| Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2007 | 284 |
|--|-----|